



**KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN STANDAR ISI  
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK  
KECAMATAN HUTABARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**ROHAYANI**  
NIM. 17 205 00131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN STANDAR ISI  
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK  
KECAMATAN HUTABARGOT KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**ROHAYANI**  
NIM. 17 205 00131



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.  
NIP. 1980413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**

Ade Suherdra, S. Pd.I., M. Pd.I.  
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://itik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [itik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:itik@iain-padangsidempuan.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: *Skripsi a.n* Padangsidempuan, Desember 2021  
**Rohayani** Kepada Yth,  
Lamp: 6 (Enam) Exampilar Dekan IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal." Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program/ Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.**  
NIP. 1980413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**

**Ade Suhendra, S. Pd.I., M. Pd.I.**  
NIDN. 2022118802

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

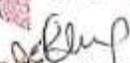
Nama : ROHAYANI  
NIM : 17 205 00131  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **“Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,

  
ROHAYANI  
NIM . 17 205 00131

  
METERAI  
TEMPEL  
1000  
9E4AJX435780389

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohayani

NIM : 17 205 00131

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan Desember 2021  
Saya yang menyatakan



Rohayani  
NIM. 17 205 00131

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ROHAYANI  
**NIM** : 17 205 00131  
**JUDUL SKRIPSI** : KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM DENGAN STANDAR ISI  
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 123 HUTABARGOT  
DOLOK KECAMATAN HUTABARGOT KABUPATEN  
MANDAILING NATAL

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	 _____
3.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M. Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : Desember 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 81/A  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.73  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sibolang 22713, Telp: (0634) 22080 Faksimil: (0634) 24022  
Website: <http://iik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [iik@iainpadangsidimpuan.ac.id](mailto:iik@iainpadangsidimpuan.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam  
Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123  
Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten  
Mandailing Natal

Nama : Rohayani

NIM : 17 205 00131

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lehy Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Rohayani  
**NIM** : 1720500131  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tentang kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal pembelajarannya sesuai dengan Standar Isi, dan setiap Kompetensi Dasar sudah mencakup dengan Kompetensi Inti yang diajarkan guru kepada peserta didik terutama di Kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Tahap pertama penelitian ini adalah kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah, wawancara, observasi dan studi dokument di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Kemudian untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa analisis kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal muatan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam sesuai dengan Standar Isi, namun ada beberapa muatan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak termasuk dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam yaitu subtema I pada pembelajaran 2 dan 6, tema II pada pembelajaran 2 dan 6, dan subtema III pada pembelajaran 2, 4, dan 6, dilihat dari Kompetensi Dasar materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas IV.

**Kata Kunci:** *Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Standar Isi, Kurikulum 2013.*

## **ABSTRACT**

**Nama** : Rohayani  
**NIM** : 1720500131  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : **Analysis of the Conformity of Natural Science Learning Materials with 2013 Curriculum Content Standards at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency**

The background of this research problem is about the suitability of Natural Science learning materials with the Content Standards of the 2013 curriculum at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency. especially in Class IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

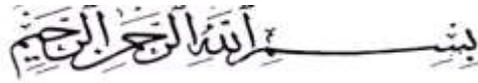
The formulation of the problem in the research is how is the suitability of the Natural Science material with the 2013 Curriculum Content Standards at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency? The purpose of this study was to determine the suitability of the Natural Science learning materials with the 2013 curriculum content standards at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency.

This research is a qualitative research and descriptive method. Stage the first of this research is the suitability of Natural Science learning materials with the 2013 Curriculum Content Standards at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency. The data collection instruments used were interviews, observations and document studies at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency. Then, to ensure the validity of the data, this research uses persistence of observation and triangulation.

The results showed that the analysis of the suitability of the Natural Sciences learning materials with the Content Standards of the 2013 curriculum at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Hutabargot District, Mandailing Natal Regency, the content of the Natural Sciences learning materials in accordance with the Content Standards, but there are some Natural Sciences learning material content that is not included with Natural Science learning materials are sub-theme I in learning 2 and 6, theme II in learning 2 and 6, and sub-theme III in learning 2, 4, and 6, seen from the Basic Competencies of Natural Science learning materials from the Learning Implementation Plan (RPP) fourth grade teacher.

**Keywords:** **Natural Sciences Learning Materials, Content Standards, Curriculum 2013.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini dengan judul: **Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal** serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* kelak. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Pembimbing I Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd dan Bapak Pembimbing II Ade Suhendra, S. Pd. I M. Pd. I yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, III, serta civitas akademika Bapak Ibu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan skripsi. Beserta seluruh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ibu Kepala dan Bapak/Ibu Guru serta Staf Operator dan peserta didik SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal yang telah

membantu peneliti dalam pengumpulan data ataupun informasi yang diperlukan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa untuk ayahanda (Muslim Pulungan), Ibunda (Marisah) tercinta yang susah payah melahirkan, mengasuh, mendidik, memberi motivasi, doa, harapan, serta memberi dukungan moral dan material kepada peneliti mulai dari kecil, hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Begitu juga untuk Saudaraku Ali Usnan, Ali Muda, Alwi Yansyah, dan Ahmad Fauzan serta saudariku Risdah Pulungan, Rumadani S. Pd, Siti Khodijah, terima kasih banyak atas dukungan dan do'anya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu May Syaroh S.Ap, Nur khofifah, Nur Azizah, Epi Ramadani, Rosanna Anriani, Zuairiah. Khususnya Ahmat Suryadi S.H, Adek Nur Azizah, dan teman seperjuangan seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan arahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta seluruh adek-adek Siti Aisyah Siregar, Irma Suryani, Ayu Arifah, Samsiah, dan sahabat di kos yaitu Rukiyatul Hasanah S.Pd, Mirna Sari, Juli Elisa Mahreni, Sartiani Lubis, Rendot Rangkuti, Khoirunnisa', Alfi Rahma Safitri, Minda Heriyanti, dan teman-teman seperjuangan di IAIN Padangsidempuan, Khususnya PGMI-2 angkatan 2017 yang turut memberi dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah S.W.T semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2021

Rohayani  
17 205 00131

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTASTARBIYAH</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kesesuaian Materi Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi .....	15
1. Pengertian Materi Pembelajaran .....	15
a. Materi Pembelajaran .....	15
b. Jenis dari Pembelajaran.....	15
c. Sumber Pembelajaran .....	16
d. Pemilihan Bahan Pembelajaran .....	17
e. Unsur-unsur Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	18
2. Standar Isi Kurikulum 2013 .....	20
3. Muatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi .....	23
a. Standar Kompetensi Lulusan .....	25
b. Kompetensi Inti .....	27
4. Komponen-komponen Standar Isi .....	31
5. Muatan Pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema II Selalu Berhemat Energi.....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	46
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	51
2. Visi dan Misi Berdirinya SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	52
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	52
4. Struktur dan Organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	53
5. Data Guru SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	54
6. Data Keadaan Peserta Didik SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal .....	56
B. Temuan Khusus	
1. Kesesuaian Materi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada Tema II Selalu Berhemat Energi ..58	
a. Ditinjau dari Standar Kompetensi Lulusan .....	59
b. Ditinjau dari Kompetensi Inti Mata Pelajaran Tematik Terpadu Tema II Selalu Berhemat Energi di Kelas 4.....	60
c. Ditinjau dari Kompetensi Dasar .....	63
d. Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.....	65
C. Analisis Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbatasan Penelitian .....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-Saran .....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar .....	26
Tabel 2.2 Kompetensi Inti Sekolah Dasar.....	28
Tabel 2.3 Lampiran PERMENDIKBUD No. 21 Tahun 2016 Sekolah Dasar .....	29
Tabel 2.3 Struktur Kurikulum Sekolah Dasar.....	32
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.....	53
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.....	55
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Wawancara Dengan Ibu Ummi Selaku Guru Kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	8
Gambar 4.1 Struktur dan Organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	54
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Ibu Sholathiah Selaku Guru Kelas SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	60
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Ibu Ummi Selaku Guru Kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	61
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Bapak Ahmad Fauzi Selaku Guru Kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	62
Gambar 4.2 Dokument Kelas IV Semester I di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal Pada Tema II Selalu Berhemat Energi ..	64
Gambar 4.5 Wawancara Dengan Ibu Dermawan Selaku kepala sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran II Hasil Wawancara .....	77
Wawancara II dengan IbuSholathiah .....	78
Wawancara III dengan Ibu Ummi .....	80
Wawancara IV dengan Bapak Fauzi .....	81
Lampiran III Pedoman Observasi .....	83
Lampiran Jadwal Kegiatan Penelitian.....	85
Lampiran Surat Keterangan Balasan.....	86
Lampiran Jadwal Penelitian .....	87
Lampiran Daftar Riwayat Hidup .....	88
Lampiran RPP Guru SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.....	89
Lampiran Buku Guru Kompetensi Dasar Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ...	90
Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 .....	91
Lampiran Dokumentasi Profil SD	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar pada pendidikan formal. Pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern.

Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekadar kegiatan mengajar yang mengabaikan kegiatan belajar yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran seorang guru banyak memberikan pengetahuan dan memberikan pengalaman serta peserta didik mendapatkan keterampilan yang bervariasi sehingga pembelajaran yang dijelaskan oleh seorang guru dapat dipahami sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik.

---

<sup>1</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran, Ed. 3*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 129.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Kurikulum di Sekolah Dasar Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal adalah kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari KTSP 2006. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006 adalah kurikulum sebelumnya hanya menekankan pada aspek pengetahuan, namun pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap. Selain itu, perbedaannya terletak pada sumber belajar yang digunakan.<sup>3</sup>

Dengan melihat kondisi sekarang, di zaman yang sudah modern yang serba bisa apalagi dengan bantuan teknologi pada jenjang pendidikan yang dapat memberikan manfaat seperti membantu kalangan pelajaran atau yang berkaitan pendidikan tertentu sehingga dapat dikaitkan materi pembelajaran yang disampaikan seorang guru lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya, untuk mendukung terwujudnya inovasi dalam pembelajaran sepantasnya guru mampu menjalankan peran dan fungsinya

---

<sup>2</sup> *Undang-undang Sistem Nasional Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafiks, 2009), hlm. 7.

<sup>3</sup> Ahmad Suriadi Guru Kelas di Sekolah Dasar Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara, tanggal 25 Juni 2021*.

secara optimal. Indonesia membutuhkan guru yang inovatif untuk menjadikan Negara Republik Indonesia maju dan bangsa unggul. Oleh sebab itu, untuk menjadi guru milenial hendaknya juga dapat mengimplementasikan dan mengamalkan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang disampaikan dalam kegiatan hari guru nasional tahun 2019 guna untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, inovatif, produktif dan mengasyikkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang menuntun peserta didik untuk dapat berpikir secara ilmiah dan mampu mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan peserta didik. Sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar lebih ditekankan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik juga difokuskan akan lebih aktif dalam menemukan, mengolah, mengkonstruksi pengetahuannya, serta dapat berpikir ilmiah dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran di Sekolah Dasar harus mengacu pada Standar Isi kurikulum 2013.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/ MI Integration 6C: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Comunication, Compassion*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 6-7.

<sup>5</sup> Mera Putri Dewi, "Analisis Kesesuaian Materi IPA Buku Siswa Kelas IV SD Terhadap Standar Isi Kurikulum 2013", *Jurnal Edukasi*, vol. 10 No. 1, 2020 (diakses 02 April 2021 pukul 09.00 WIB).

Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah merupakan salah satu muatan pembelajaran yang ikut berperan serta dalam pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada proses pembelajaran dalam melaksanakan tuntutan kurikulum 2013.

Standar Nasional Pendidikan merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 meliputi: 1). Standar Isi; 2). Standar Proses; 3). Standar Kompetensi Lulusan; 4). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 5). Standar Sarana dan prasarana; 6). Standar Pengelolaan; 7). Standar Pembiayaan; 8). Standar Penilaian Pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berskala. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat.

Standar Isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan/lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus

pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Adapun komponen Standar Isi memuat; 1). Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum; 2). Beban Belajar; 3). Kalender Pendidikan.<sup>6</sup>

Standar Isi pada penelitian ini memuat materi-materi pembelajaran atau kompetensi mata pelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Alam yang telah tertuang dalam sumber belajar kurikulum 2013. Sumber belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada jenjang Sekolah Dasar yang menuntun peserta didik aktif dalam mencari, menemukan, dan menggali. Salah satu komponen pada perubahan pada kurikulum 2013 yaitu terletak pada komponen Standar Isi dimana ada di dalamnya penataan ulang terutama berkaitan dengan penguatan materi melalui penilaian ulang ruang lingkup materi.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

---

<sup>6</sup> Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), hlm. 65-70.

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar Isi.<sup>7</sup>

Melihat realita sekarang peserta didik yang duduk di Sekolah Dasar (SD) lebih mengintegrasikan pada pembelajaran tematik yang dimana tematik tersebut memiliki perpaduan dari tujuh mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK), Seni Budaya dan Prakarya, Pancasila dan Kewarganegaraan. Secara konseptual Marno dan M Idris menyebutkan guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang sesuai dengan kompetensi profesional guru harus memenuhi kriteria salah satunya

---

<sup>7</sup> <https://osf.io/5bnhm/download/?format=pdf> *Standar Isi Disesuaikan dengan Substansi tujuan*, diakses pada tanggal 14 juni 2021, pukul 08.00 WIB.

guru mampu menguasai dengan bidang studi yang diajarkan, guru mampu memahami teknik mengajar dan menguasai bidang kajian pembelajaran.<sup>8</sup>

Pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sesuai dengan Standar Isi dimana guru juga mampu mengaitkan mana materi dan isi pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya dan guru mengajar harus sesuai dengan standar isi berupa silabus pembelajaran yang disesuaikan pada materi pembelajaran yang disampaikan pada peserta didik sehingga isi materi mudah dipahami oleh peserta didik sesuai kajian yang diterapkan pada materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Bidang materi yang diajarkan dan menguasai cabang pengetahuan yang masih ada kaitannya seorang guru harus sesuai dengan Standar Isi karena Standar Isi sudah ditentukan dari Pemerintah, sehingga Standar Isi termasuk di dalamnya Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, serta materi pembelajaran yang diajarkan seorang guru. Menjadi seorang guru profesional harus memiliki kompetensi dalam mengajar seperti guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>8</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: X, Ar-ruzz Media, 2009), hlm. 39



Gambar 1.1 Penjelasan guru tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu guru Ummu Erlina kelas IV mengatakan bahwa:

“Standar Isi tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal fokusnya kelas IV pada mata pelajaran Tema II “Selalu Berhemat Energi” terlihat pada seorang guru mengajar sesuai dengan Standar Isi kurikulum 2013 berupa materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sudah terpadukan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian bahwa materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum sesuai dengan Standar Isi yang diajarkan oleh seorang guru karena pada mata pelajaran yang terintegrasikan pada mata pelajaran lainnya dapat dilihat melalui Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi Kompetensi Inti dan

---

<sup>9</sup> Ummi Erlina Pulungan Guru Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 123 Huta Bargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara, tanggal 26 Juni 2021.*

Kompetensi Dasar di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.<sup>10</sup>

Dari hal tersebut guru mengajarkan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kepada peserta didik sesuai namun belum maksimal dengan Standar Isi kurikulum 2013. Standar Isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian dan memuat pada kompetensi bahan mata pelajaran pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan adanya permasalahan yang terdapat pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Standar Isi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.**

## **B. Fokus Masalah**

Karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, materi, tenaga dan kemampuan. Maka peneliti hanya membatasi pada masalah materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 meliputi Standar Kompetensi Lulusan pada materi tema II selalu berhemat

---

<sup>10</sup> Hasil *Observasi* di Sekolah Dasar Negeri 123 Huta Bargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal tanggal 26 Juni 2021.

energi di SD Negeri 123 kelas IV Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan bagaimana analisis kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap Standar Isi kurikulum 2013 kelas IV di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti perlu membuat batasan masalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis**

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia Analisis merupakan penguraian, pengupasan, penyelidikan atau dapat pula diartikan sebagai kesanggupan fungsi jiwa untuk menguraikan keseluruhan jiwa yang masih utuh.<sup>11</sup>

2. Kesesuaian materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di Sekolah Dasar merupakan adanya keselarasan, sesuai dalam Mata pelajaran Tematik mengintegrasikan pembelajaran lainnya, peneliti membatasi untuk melihat mata pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV pada tema II Selalu Berhemat Energi.

---

<sup>11</sup>Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 43.

3. Standar Isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penataan hanya dilakukan terhadap empat standar saja yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.<sup>13</sup>

Dari batasan istilah di atas, maka maksud dari analisis kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal adalah peneliti membatasi pada Standar Isi meliputi Standar Kompetensi Lulusan untuk melihat mata pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar tema II selalu berhemat energi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal?

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Edisi Pertama, Cetakan ke-7*, (Kencana: Prenada Media Group, 2006), hlm. 8.

<sup>13</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 22.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

#### 1. Kegunaan secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah keilmuan di dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan bagi masyarakat luas untuk mengetahui kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013.

#### 2. Kegunaan secara praktis

##### a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai wawasan tentang analisis kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013.

##### b. Bagi sekolah

Bahan masukan dan sumber informasi bagi guru yang berkaitan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot

Dolak, dan bahan pertimbangan bagi guru agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih kreatif dan inovatif berkaitan dengan hasil analisis dan tindak lanjut yang ditetapkan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan dibagi lima bab masing-masing terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1: merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, batasan masalah/ fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II: kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal, hal ini mencakup pengertian materi Ilmu Pengetahuan Alam, muatan Standar Isi kurikulum 2013 mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, muatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi, mata pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar tema II selalu berhemat energi.

Bab III: metodologi penelitian yang di dalamnya berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data. Teknik pengecekan dan keabsahan data.

Bab IV: Membahas hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, pembahasan penelitian, yakni temuan umum dan temuan khusus materi pembelajaran..

Bab V: Penutup yang di dalamnya berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013**

##### **1. Pengertian Materi Pembelajaran**

###### **a. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi dalam satuan pendidikan.

###### **b. Beberapa Jenis dari Pembelajaran**

- 1). Fakta yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah dan lambang.
- 2). Konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul segala hasil pemikiran, meliputi defenisi, hakikat, inti atau isi.
- 3). Prinsip yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi hubungan antara konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenada Group, 2015), hlm. 194.

### c. Sumber Pembelajaran

Setiap pembelajaran harus memiliki sumber pembelajaran dimana sumber pembelajaran sangat penting di dalam ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan dan referensi untuk mewujudkan pembelajaran serta ilmu pengetahuan yang baik dan maksimal. Wina Sanjaya menjelaskan bahwa sumber pembelajaran dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Lingkungan atau Tempat

Lingkungan merupakan sumber pelajaran yang sangat kaya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar yakni: a) Lingkungan atau tempat yang sengaja didesain untuk belajar siswa seperti laboratorium, perpustakaan. b) Lingkungan yang tidak didesain untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan.<sup>15</sup>

#### 2) Orang atau Narasumber

Pengetahuan itu tidak statis, akan tetapi bersifat dinamis yang terus berkembang sangat cepat. Oleh karena perkembangan yang sangat cepat itu, kadang-kadang apa yang disajikan dalam buku teks tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Misalnya peraturan dan undang-undang baru mengenai sesuatu penemuan baru dalam berbagai ilmu pengetahuan mutakhir atau aktual.

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*, hlm. 196.

### 3) Bahan Cetak dan Non Cetak

Bahan cetak (*printed material*) merupakan berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, dan koran. Adapun bahan non cetak merupakan informasi sebagai materi pelajaran, yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik yang biasanya berfungsi sebagai media pembelajaran, seperti kaset dan video.

### 4) Buku Kurikulum

Buku kurikulum penting untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi.<sup>16</sup>

#### **d. Pemilihan Bahan Pembelajaran**

Untuk terwujudnya iklim dan proses pembelajaran yang kondusif perlu didukung oleh berbagai faktor, baik berkenaan dengan kemampuan guru, misalnya di dalam memilih bahan ajar, sarana dan fasilitas pendukung. Dalam pemilihan bahan ajar ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi; 1) Prinsip relevansi artinya, materi pembelajaran harus relevan atau ada kaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) Prinsip konsistensi artinya, keajegan atau teratur. Jika

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*, hlm. 208.

kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik; 3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang waktu atau tenaga sementara hal itu di luar kemampuan peserta didik.<sup>17</sup>

Selain itu, sumber pembelajaran juga dapat diketahui dari perpustakaan yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan sebagai pendukung dari referensi-referensi tentang ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan banyak pengetahuan dan memberikan argumen-argumen yang memberikan banyak manfaat seperti buku pembelajaran dan jurnal.<sup>18</sup>

#### e) Unsur-unsur Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran memiliki peran yang sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan yang jelas memberi petunjuk yang jelas terhadap pemilihan isi/bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut menjadi unsur-unsur yang terkandung dalam penentuan tujuan pembelajaran. Unsur-unsur tersebut yaitu *audience* (peserta didik), *behaviour* (perilaku yang harus dimiliki), *condition* (kondisi dan situasi), dan *degree* (kualitas dan kuantitas hasil belajar).

---

<sup>17</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. CV, 2012), hlm. 79-80.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*, (Kencana: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 337-339.

Komponen-komponen tersebut dikenal dengan istilah ABCD. Berikut uraian tentang komponen-komponen perumusan tujuan pembelajaran:

- (1) Inisial A yaitu *Audience* (berarti siapa yang harus mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Misalnya, peserta didik, mahasiswa, dan sebagainya).
- (2) Inisial B yaitu *Behavior* (menunjukkan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar, dapat berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Misalnya, peserta didik dapat menyebutkan, peserta didik dapat menjelaskan, dan sebagainya).
- (3) Inisial C yaitu *Condition* (menunjukkan syarat yang harus dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai. Misalnya, dengan membaca teks, dengan mendengarkan penjelasan guru, dan sebagainya).
- (4) Inisial D yaitu *Degree* (menunjukkan derajat atau standar pencapaian. Misalnya, dengan benar, minimal 2 benda, dan sebagainya).<sup>19</sup>

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pembelajaran secara tepat. Artinya, peletakan masing-masing materi pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari isi pembelajaran

---

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar...*, hlm. 210.

dan dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.<sup>20</sup>

## 2. Standar Isi Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan dunia pendidikan. Kurikulum di Inonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum dikarenakan perubahan dan perkembangan zaman.<sup>21</sup> Pembelajaran Kurikulum 2013 mencakup tiga aspek penting, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ketiga aspek tersebut disebut Standar Kompetensi Lulusan. Adapun implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yaitu: (1) Mendayagunakan keseluruhan sumber belajar; (2) Pengalaman lapangan; (3) Strategi belajar individual personal; (4) Kemudahan akses belajar; (5) Belajar tuntas.<sup>22</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Memperkirakan: bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 34.

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Dokumen kurikulum 2013." *Jakarta: Kemendikbud* (2012). hlm. 5

<sup>22</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 156.

<sup>23</sup> Anies Baswedan, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, (Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan, 2016). hlm. 1

Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 menjelaskan pada Pasal 3 menjelaskan bahwa saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.<sup>24</sup>

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai Kompetensi Lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai Kompetensi Lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Hamalik untuk menjadi profesional, guru mampu menguasai kemampuan dasar seperti: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan pengalaman belajar, menggunakan media atau sumber dengan pengalaman belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, mengelola

---

<sup>24</sup> Anies Baswedan, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia...*, hlm. 2.

interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, menilai pretasi peserta didik dengan pengalaman belajar, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>25</sup>

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Seni Budaya dan Prakarya.<sup>26</sup>

Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam merancang isi kurikulum yaitu:

- a) Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan peserta didik artinya sejalan dengan tahap perkembangan peserta didik.
- b) Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya sesuai dengan tuntutan hidup dalam nyata dalam masyarakat.
- c) Isi kurikulum dapat mencapai tujuan yang komprehensif, mengandung aspek intelektual, moral, sosial dan skill secara integral.

---

<sup>25</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 51.

<sup>26</sup> Afrilia Yunita, *Analisis Kesesuaian Isi, Model, Keterpaduan Materi IPA dan Penilaian Kognitif Berdasarkan Tuntutan SK dan KD Pada Buku Pelajaran IPA*, (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 3-5.

d) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dikarenakan isi kurikulum berupa program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam menghantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.<sup>27</sup>

### **3. Muatan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria meliputi Standar Kompetensi Lulusan, bahan, kajian, mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi ini menjadi acuan bagi Pemerintah dan datangnya dari Pemerintah daerah untuk menentukan standar pendidikan di daerahnya masing-masing. Standar isi juga menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang menjadi tanggung jawab profesionalnya dalam bentuk silabus dan turunannya.<sup>28</sup>

Berdasarkan **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah** yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi

---

<sup>27</sup> Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom*, (Medan: CV Gema Ihsani, 2015), hlm. 48.

<sup>28</sup> Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Kencana, Cetakan 1, Prenada Media Group, 2013), hlm. 123.

Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.<sup>29</sup>

- Pasal 1 ayat (1) Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi terdiri dari Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.
  - (3) Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
  - (6) Perumusan Kompetensi Dasar pada setiap Kompetensi Inti untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
  - (7) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual sebagaimana yang dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti disusun secara secara jelas.<sup>30</sup>

Standar Isi meliputi Standar Kompetensi Lulusan. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan Nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

---

10. <sup>29</sup> Lampiran **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan** No 20 Tahun 2016..., hlm.

<sup>30</sup><https://drive.google.com/file/d/0B08C4WiiimKyfQ0hoU1VJQ3daSE5HNWNnOWJCNV9RdHVtMEg0/view?resourcekey=0-eEm2LF5k-5gPENQDMKEedA> Diakses pada Tanggal 07 Agustus 2021 Jam 10.00 WIB.

### a. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan meliputi Kompetensi Inti merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses pembelajaran. Pada Kegiatan Inti terdapat proses untuk menemukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dilakukan ialah dengan penilaian menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik integratif, langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan ini dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran.<sup>31</sup>

Tujuan Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.<sup>32</sup>

Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sebagai berikut:

- 1) Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

---

<sup>31</sup> M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 183-185.

<sup>32</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI...*, hlm. 53.

- 2) Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
- 3) Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya.

Secara garis besar, ketentuan tentang Standar Kompetensi Lulusan dideskripsikan sebagai berikut: (1) Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, (2) Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran, serta (3) Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut ini Standar Kompetensi Lulusan untuk jenjang Sekolah Dasar yaitu:

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan

kepadanya. <sup>33</sup>
--------------------------

### b. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi terdiri dari kompetensi sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar. Kompetensi Inti bukan hanya untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai Kompetensi Dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan.<sup>34</sup>

**Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah** yang memuat tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi Inti meliputi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kemudian Peraturan Menteri Pendidikan dan

---

<sup>33</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hlm. 59.

<sup>34</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI...*, hlm. 70.

Kebudayaan Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan. Berikut uraian tentang Kompetensi Inti untuk Kelas IV Sekolah Dasar dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Kompetensi Inti Sekolah Dasar

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Deskripsi Kompetensi</b>
sikap spiritual (KI-1)	Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
sikap social (KI-2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
Pengetahuan (KI-3)	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan cara: mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya dan mencoba. Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan (KI-4)	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. <sup>35</sup>

Tingkat Kompetensi dan ruang lingkup materi pada SD/MI diterapkan untuk setiap muatan sebagaimana diatur dalam ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Muatan Ilmu Pengetahuan Alam pada SD/MI pada lampiran Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Standar Isi Nomor 21 Tahun 2016

<sup>35</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.70-71.

sebagai berikut:

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar.</li> <li>- Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra.</li> <li>- Menceritakan hasil pengamatan IPA dengan bahasa yang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tubuh dan panca indra.</li> <li>- Tumbuhan dan hewan.</li> <li>- Sifat dan wujud bendabenda sekitar.</li> <li>- Alam semesta dan kenampakannya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar.</li> <li>- Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan.</li> <li>- Daur hidup makhluk hidup.</li> <li>- Perkembangbiakan tanaman.</li> <li>- Wujud benda.</li> <li>- Gaya dan gerak.</li> <li>- Bentuk dan sumber energi dan energi alternatif.</li> <li>- Rupa bumi dan perubahannya.</li> <li>- Lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam.</li> <li>- Iklim dan cuaca.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat dan menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar secara sederhana.</li> <li>- Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana.</li> <li>- Mendeskripsikan konsep IPA berdasarkan hasil pengamatan.</li> <li>- Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, disiplin, dan tanggung jawab melalui IPA</li> <li>- Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar.</li> <li>- Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana.</li> <li>- Menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar dalam bentuk tabel atau grafik.</li> <li>- Membuat kesimpulan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka dan organ tubuh manusia dan hewan.</li> <li>- Makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem.</li> <li>- Perkembangbiakan makhluk hidup.</li> <li>- Penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan.</li> <li>- Kesehatan dan sistem pernafasan manusia.</li> <li>- Perubahan dan sifat benda.</li> <li>- Hantaran panas, listrik dan magnet.</li> <li>- Tata surya.</li> <li>- Campuran dan larutan berlaku.<sup>36</sup></li> </ul>
--	--	---

<sup>36</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 Tahun 2016..., hlm. 136-138.

	<p>melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana.</p> <p>- Menjelaskan konsep dan prinsip IPA.</p>	
--	---	--

#### 4. Komponen-komponen Standar Isi

Komponen-komponen Standar Isi meliputi:

(1). Kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/ mata pelajaran dalam kurikulum, didistribusi konten/ mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.<sup>37</sup>

Struktur kurikulum merupakan gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan, sebagaimana dalam tabel berikut:

---

<sup>37</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian, Ed.1-Cet. 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 98

Tabel 2.3 Struktur Kurikulum SD/MI

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGU					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>KELOMPOK A</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>KELOMPOK B</b>							
1	Seni Budaya dan Prakarya (termasuk Muatan Lokal)	4	4	4	6	6	6
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (termasuk Muatan Lokal)	4	4	4	3	3	3
	<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

Dari tabel di atas bahwa Kelompok A merupakan mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih pada aspek kognitif sedangkan kelompok B merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Masing-masing kelompok terdistribusi sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.

Integrasi Kompetensi Dasar IPA dan IPS dengan konten Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berlaku untuk kelas I, II dan III. Sedangkan

untuk kelas IV, V, dan VI kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial berdiri sendiri dan kemudian diintegrasikan ke dalam tema-tema yang ada untuk kelas IV, V dan VI.<sup>38</sup>

## (2). Beban Belajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD/MI kelas I, II, dan III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing 36 jam setiap minggu, jam belajar SD/MI adalah 35 menit. Dengan adanya tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah kompetensi dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi peserta didik aktif.<sup>39</sup>

Beban belajar untuk SD/MI menggunakan jam pembelajaran setiap minggu setiap semester dengan sistem tatap muka, penugasan, terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, sesuai kebutuhan dan ciri khas masing-masing, misalnya dalam mata pelajaran di SD beban belajar dinyatakan sebagai mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan, dan mata pelajaran lainnya.

---

<sup>38</sup> Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 141-142.

<sup>39</sup> Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 142.

### (3) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan/ akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur (jeda tengah semester selama-lamanya satu minggu).<sup>40</sup>

## 5. Mata Pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema II Selalu Berhemat Energi

Pada pembelajaran temati terpadu tema II selalu berhemat energi terdiri dari tiga subtema. Setiap subtema dijabarkan ke dalam enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan, sehingga setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Komposisi subtema dalam buku guru tema II selalu berhemat energi terdiri dari tiga subtema, yaitu (1) Sumber Energi, (2) Manfaat Energi, dan (3) Energi Alternatif.

### 1. Subtema 1 (Sumber Energi)

Subtema 1 dijabarkan ke dalam enam pembelajaran dan setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat dalam setiap pembelajaran: (1) Pembelajaran 1: mengamati gambar sumber energi, percobaan manfaat energi matahari, dan teks bacaan tentang sumber daya alam; (2) Pembelajaran 2: teks notasi angka lagu “Menanam Jagung”, teks bacaan “Energi Air”, dan soal cerita penaksiran; (3) Pembelajaran 3:

---

<sup>40</sup> Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), hlm. 65-70.

permainan “Ayo Tangkap Bola” dan percobaan kincir angin; (4) Pembelajaran 4: mengamati gambar sumber energi dan soal cerita penaksiran; (5) Pembelajaran 5: menyanyikan lagu “Menanam Jagung”, mengamati gambar sumber energi, dan teks bacaan tentang sumber daya alam; dan (6) Pembelajaran 6: mengamati gambar sumber energi, teks bacaan “Minyak Bumi”, dan permainan “Ayo Tangkap Bola”.

## 2. Subtema 2 (Manfaat Energi)

Subtema 2 dijabarkan ke dalam enam pembelajaran dan setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat dalam setiap pembelajaran: (1) Pembelajaran 1: membuat kipas, percobaan perubahan energi, dan teks bacaan sumber daya alam; (2) Pembelajaran 2: teks bacaan “Mengapa Harus Menghemat Kertas?”, pecahan senilai, dan menyanyikan lagu “Menanam Jagung”; (3) Pembelajaran 3: permainan “Bola Zig-Zag”, mengamati gambar, dan teks bacaan “Tahukah Kamu Bahwa Tubuh Mengandung Banyak Air?”; (4) Pembelajaran 4: mengamati poster “Hemat Air” dan soal cerita pecahan; (5) Pembelajaran 5: teks lagu “Aku Anak Indonesia”, mengamati gambar, dan soal cerita pecahan; dan (6) Pembelajaran 6: kampanye poster dan permainan “Bola Zig-Zag”.

## 3. Subtema 3 (Energi Alternatif)

Subtema 3 dijabarkan ke dalam enam pembelajaran dan setiap

pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat dalam setiap pembelajaran: (1) Pembelajaran 1: percobaan membuat layang-layang dan teks bacaan “Minyak Jarak sebagai Sumber Energi Alternatif”; (2) Pembelajaran 2: teks bacaan “Ayo, Hemat Energi!”, soal cerita pecahan, dan teks lagu “Aku Anak Indonesia”; (3) Pembelajaran 3: permainan “Ayo Lemparkan Bolanya!” dan percobaan energi listrik; (4) Pembelajaran 4: soal cerita pecahan dan membuat petunjuk hemat energi; (5) Pembelajaran 5: mengamati gambar makanan, teks bacaan “Singkong” dan bernyanyi “Kring-Kring Ada Sepeda”; dan (6) Pembelajaran 6: percobaan energi alternatif dan teks bacaan “Kewajiban dan Hak Kita terhadap Lingkungan.”<sup>41</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dipahami dengan proses membangun aktifitas peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan cara membuat hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan pengetahuan yang sedang dipelajari melalui interaksi dengan yang lain.<sup>42</sup>

Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar tematik terpadu kurikulum 2013 tema II untuk kelas IV mempelajari tentang berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar

---

<sup>41</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Selalu berhemat energi* Buku tematik kurikulum 2013, ( Jakarta: KEMENDIKBUD, edisi revisi 2017), hlm. 90.

<sup>42</sup> Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Jenderal Agama, 2009), hlm. 40.

organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari, sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.<sup>43</sup>

Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu Makhluk hidup dan proses kehidupan, materi dan perubahannya, energi dan perubahannya, dan Sains Lingkungan Teknologi dan Masyarakat (SLTM). Lebih lanjut Kemendikbud menjelaskan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terpadu adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran, minat dan motivasi, dan beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.<sup>44</sup> Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>45</sup>
- 2) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 4) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep keterampilan sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Sukamti, *Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD Kurikulum 2013 pada Kelas Atas di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: Blitar, 2014), hlm. 14.

<sup>44</sup> Asih Widi Wisudawati. *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 96.

<sup>45</sup> Kudisiah, Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal JIME*, VOL. 4. No.2 ISSN 2442-9511 Oktober 2018.

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin di teliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Penelitian Ndaru Mukti Oktaviani, Isnaini Wulandari (*Jurnal PAJAR* (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 6 November 2019, Implementasi Standar Isi dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.<sup>47</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan dalam implementasi standar isi pada kurikulum 2013, mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan dalam implementasi standar isi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *case study*. Terdapat dua jenis instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Hasil penelitian diketahui bahwa ruang lingkungan kendala dan segi waktu, ruang lingkup materi pada kompetensi keterampilan menghadapi dari segi biaya, sedangkan ruang lingkup materi pada pengetahuan menghadapi kendala dari segi materi yang monoton dan keluasan materi kurang. dari ruang lingkup di atas membutuhkan keseriusan dalam penanganannya agar kedepannya tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>46</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 2.

<sup>47</sup> Ndaru Mukti Oktaviani, Isnaini Wulandari, *Implementasi Standar Isi dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, *Jurnal PAJAR* (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 6 November 2019.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Standar Isi kurikulum 2013 dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu hanya terfokus pada kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 dengan menggunakan metode deskriptif berupa gambaran dari penjelasan materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi di SD Negeri 123 Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

2. Skripsi Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri, *Analisis Materi Ilmu Pengetahuan Alam pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Standar Isi dan Pendekatan Saintifik*, 2017, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>48</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara materi Ilmu Pengetahuan Alam pada buku siswa kurikulum 2013 di kelas V Sekolah Dasar ditinjau dari pendekatan *saintifik*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh yang diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis materi Ilmu Pengetahuan

---

<sup>48</sup> Kurnianingsih Dwi Saputri, *Analisis Materi Ilmu Pengetahuan Alam pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Standar Isi dan Pendekatan Saintifik*, 2017, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Alam ditinjau dari Standar Isi dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti hanya fokus dengan melihat kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. Alasan peneliti ini memilih lokasi ini karena lokasi peneliti mengenai Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 belum pernah dilakukan penelitian agar dapat melihat kesesuaian materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Waktu peneliti mulai penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai selesai.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif. Penelitian ini didekati dengan metode deskriptif merupakan penelitian dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan nilai variabel bebas atau lebih atau independen tanpa membuat perbandingan.<sup>49</sup> Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan PTK, Penelitian Pengembangan*, (Cipta Pustaka Media: Bandung, 2014), hlm 16.

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur, Edisi Pertama*, (Kencana: Prenada Media Group, 2013), hlm. 47.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memaparkan data dan informasi materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal dan peneliti melakukan penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan menguraikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar isi kurikulum 2013, subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu seorang guru dalam kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Sumber Data**

Sumber data ini peneliti peroleh dari:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru, yaitu guru kelas yang merupakan orang yang paling berperan di dalam penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas. Dan yang ingin diteliti adalah seorang guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 19

orang sebagai Guru di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok dan tenaga pengajar kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok yaitu 2 orang guru kelas IV A dan guru kelas IV B..

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari data pendukung berupa kepala sekolah dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya dengan persiapan yang matang dilengkapi dengan instrumen tertentu.<sup>52</sup> Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>53</sup>

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kuantitatif Untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 19.

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Perdana Publishing: 2015), hlm. 13.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 158.

Menurut Sugiyono observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*), observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak terstruktur. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat, yaitu observasi non partisipan, observasi partisipasi moderat, observasi partisipasi aktif, dan observasi partisipasi lengkap.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebutkan jenis observasi, yaitu:

1. Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden.
2. Observasi non partisipan merupakan observasi yang dilakukan tanpa melibatkan penulis sebagai partisipan.<sup>55</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Peneliti observasi langsung terhadap Guru (pendidik) kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari kelas IV mengenai kesesuaian Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 140.

Kurikulum 2013 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini dilakukan dalam mengamati guru untuk melihat proses pembelajaran dengan analisis kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar isi Kurikulum 2013.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan yang telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.<sup>56</sup> Adapun maksud dalam wawancara dalam penelitian ini adalah dimana yang perlu diutarakan yaitu berupa ajuan pertanyaan mengenai Analisis kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar isi kurikulum 2013 dan serangkaian komunikasi tanya jawab di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok kelas IV. Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak diperoleh dari responden.

## 3. Studi Dokument

Dokument merupakan mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, agenda.<sup>57</sup> Dibandingkan dengan metode lain, maka dokumentasi ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap

---

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, hlm. 13-14.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

belum berubah. Dengan demikian dokumentasi yang diamati oleh peneliti yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru, dokument buku siswa, dan buku guru yang dilampirkan pada penelitian peneliti di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif adalah:

1. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data merupakan suatu cara pengkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis.
3. Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tindakan peneliti dalam mengintrepertasikan data dan menggambarkan makna dari data *display*.<sup>58</sup>

#### **G. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk menjamin keabsahan data peneliti yang lebih akurat harus mendalami hal ini, penelitian harus benar-benar melakukan pengamatan yang benar-benar melakukan penelitian.

Setelah terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan atau

---

<sup>58</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 156-158.

validitas data yang diperoleh melalui penelitian, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada penelitian merupakan proses pengembangan yang berlangsung tiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaannya data yang dikumpulkan. Pertama, peneliti dengan memperpanjang keikutsertaannya akan hanya mempelajari kebudayaannya dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang.<sup>59</sup>

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan merupakan hendaknya peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus

---

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 60.

dan juga melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti juga harus melakukan observasi secara terus tentang maupun secara sembunyi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>60</sup> Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka penelitian dapat melakukannya dengan jalan yaitu:

- a. Mengajukan dengan berbagai sumber data.
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti atau pengamatan membantu dalam

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 241.

pengumpulan data, atau bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>61</sup>

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan, memperhatikan sesuatu yang lain diluar data keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan secara pribadi.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan merupakan pemeriksaan melalui sumber lainnya, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi teknik merupakan penelitian menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 177-178.

- b. Triangulasi sumber merupakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

SD Negeri 123 Hutabargot Dolok didirikan pada tahun tahun 1981 dan ditempati 1982 di Hutabargot Dolok. Lahan SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal merupakan bangunan milik sendiri dan terdiri dari ruangan keseluruhan berjumlah 12 ruangan meliputi; 6 ruangan kelas peserta didik dan 1 unit perpustakaan, 2 kamar mandi, 1 kantor para Ibu guru, 1 ruangan kantin, 1 ruangan kamar mandi guru dan lapangan tempat bermain/ berolahraga.

Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran kurang lebih 1,5 hektar. Tanah dan bangunannya yang ada sekarang merupakan milik SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, bukan menyewa atau menumpang. Letak secara geografis SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan Desa Hutabargot Lombang.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutabargot Setia.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Simalagi dan Binanga

d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sawah Desa Sabapadang.<sup>62</sup>

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

### **a. Visi**

Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil beriman dan bertakwa.

### **b. Misi**

- a. Melaksanakan INOVASI dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran PAIKEM dan menanamkan nilai agama.
- b. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah.
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pendidikan yang bertanggung jawab.
- d. Meningkatkan kualitas lulusan bertakwa.<sup>63</sup>

## **3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

Adapun sarana prasarana sebagaimana dicantumkan pada tabel sarana prasarana terlihat bahwa kondisi fisik SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal secara keseluruhan layak dihuni dan digunakan. Berdasarkan observasi yang didapat selama penelitian, didapati kondisi dari beberapa sarana prasarana SD Negeri 123

---

<sup>62</sup> Dermawan, Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 15 September 2021.

<sup>63</sup> Dermawan, Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 15 September 2021.

Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Hutabargot Dolok  
Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi Ruang			
			Jumlah yang			
			B	RR	RS	RB
1.	Ruangan Kelas	6	6	0	0	0
2.	Ruangan Perpustakaan	1	1	0	0	0
3.	Ruangan Kepala Sekolah	1	1	0	0	0
4.	Ruangan Guru	1	1	0	0	0
5.	Tempat bermain/ Berolahraga	1	1	0	0	0
6.	Kamar Mandi	2	2	0	0	0
7.	Kantin	1	1	0	0	0

Keterangan:

B = Baik

RS= Rusak Sedang

RR= Rusak Ringan

RB= Rusak Berat

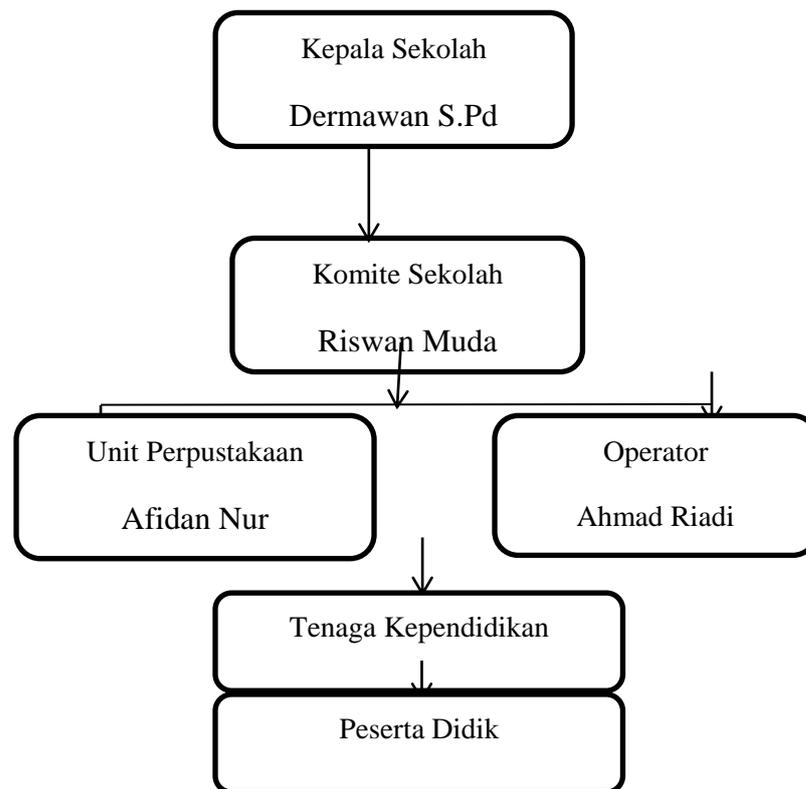
Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal terlihat dari data di atas di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.<sup>64</sup>

#### **4. Struktur dan Organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

Salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap sekolah adalah struktur organisasi. Struktur organisasi sekolah berfungsi sebagai

<sup>64</sup> Mardan, Wakil Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 17 September 2021.

sistem pendidikan dan juga sebagai salah satu cara untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Adapun struktur dan sistem organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur dan Organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok**  
**Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

#### **5. Data Guru SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

Adapun keadaan Guru dan Pegawai di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Pegawai di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok**  
**Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

No	Nama	Pendidikan	Bidang Studi	Agama
1.	Dermawan S. Pd	S1	Kepala Sekolah	Islam
2.	Mardan S. Pd	S1	Guru Kelas/Wakil Kepala VI/ B	Islam
3.	Patimah Asnah, S. Pd	S1	Guru Agama Islam	Islam
4.	Palit, S. Pd	S1	Guru Kelas II/ A	Islam
5.	Ahmad Riadi, S. Pd	S1	Guru Olahraga	Islam
6.	Sholathiah Nasution, S. Pd	S1	Guru Kelas V/ A	Islam
7.	Muhammad Yaspi, S. Pd. I	S1	Guru Agama Islam	Islam
8.	Ahmad Fauzi, S. Pd	S1	Guru Kelas IV/ A	Islam
9.	Irham, S. Pd	S1	Guru Kelas II/ B	Islam
10.	Linni Taubariah, S. Pd	S1	Guru Kelas III/ A	Islam
11.	Ummi Erlina Pulungan, S. Pd	S1	Guru Kelas III/ B	Islam
12.	Ahmad Sainal, S. Pd. I	S1	Guru Kelas VI/ A	Islam
13.	Asyiroh Nasution,	S1	Guru Kelas III/ A	Islam
14.	Sakdiah, S. Pd	S1	Guru Kelas I/ A	Islam
15.	Ijawarni, S. Pd	S1	Guru Mulok	Islam
16.	Agustina Syari BTR, S. Pd	S1	Guru Kelas V/ B	Islam
17.	Nurhayani, S. Pd	S1	Guru Olahraga	Islam

18	Nurhasanah, S. Pd	S1	Guru Mulok	Islam <sup>65</sup>
----	-------------------	----	------------	---------------------

#### 6. Data Keadaan Peserta SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

Data peserta didik di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 6 ruangan kelas dan setiap kelas terkecuali kelas IV hanya satu ruangan terdiri dari kelas I A dan I B, kelas II A dan II B, kelas III A dan III B, kelas IV, kelas V A dan V B, kelas VI A dan kelas VI B.

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik kelas IV SD Negeri 123**  
**Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot**  
**Kabupaten Mandailing Natal**

<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis</b>
Ahmad Syarif	L
Alif Arisandi Lubis	L
Andre Ansah	L
Ashabul Hakim	L
Abdul Rozak Pulungan	L
Laila	P
Azqiyatunnisa	P
Badrun Emir Sani Pulungan	L
Desi Saputri	P
Febrimah	P
Feri Wirawan Pulungan	L
Fitri Sakinah	P
Haiy Dir Ali	L
Syahdan Haifah Rangkuti	L
Jimmy Al Faro Nasution	L
Kalipatul Amar	L
M Anhar Nst	L
M Dhava Al Farizi	L

<sup>65</sup> Dermawan, Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara di Kantor Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 17 September 2021.

May Munah	P
Muhammad Nasai	L
Muhammad Patony Sai	L
Muhammad Reza Pahlevi	L
Niswatul Mudhiah	P
Nurul Azkiah Pulungan	P
Qaisra Daffa Pulungan	P
Raihan Habibi	L
RAMADHAN	L
Riski Alulia	P
Robaitul Adawiah Siregar	P
Sakila Pratiwi Harahap	P
Salwah Pulungan	P
Suci Rahmadani	P
Syifa Intan Alyani	P
Zahara Aulia Rahma	P
Zul Patli	L

Keterangan: Laki-Laki : 19 Orang  
 Perempuan : 16 Orang  
 Jumlah : 35 Orang

Berdasarkan data di atas maka diketahui terdapat 19 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan dan jumlah peserta didik kelas IV di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal adalah 35 peserta didik.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Dokumentasi Administrasi Operator di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok *Observasi*, Tanggal 21 September 2021.

## B. Temuan Khusus

### **Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada Tema II Selalu Berhemat Energi**



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Erlina Pulungan menyatakan tentang pemetaan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada proses pembelajaran dirancang berbasis aktivitas dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 kelas IV pada mata pelajaran tematik terpadu tema II selalu berhemat energi. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas tinggi, yaitu kelas 4, 5, dan 6 sudah berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran khusus yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbeda pada kelas rendah yaitu kelas 1, 2, 3, yang materi Ilmu Pengetahuan Alam nya terintegrasi menjadi satu dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, sehingga di kelas rendah tidak terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam<sup>67</sup>.

Pada ruang lingkup materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

---

<sup>67</sup> Ummi Erlina Pulungan, Guru Kelas IV, *Wawancara* di ruangan kelas SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 18 September 2021.

pun sudah tercantum di dalam Permendikbud No 21 Tahun 2016 Tema II selalu berhemat energi pada Kelas IV Sekolah Dasar merupakan salah satu tema dengan materi intinya adalah mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tema II terbagi menjadi 3 subtema, yaitu subtema 1 Sumber Energi, subtema 2 Manfaat Energi dan subtema 3 Energi Alternatif.

Ketiga subtema dalam tema II juga mencantumkan materi Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok sumber energi. Analisis secara mendalam dilakukan untuk melihat keberadaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah dikemas menjadi tematik terpadu dengan materi lain seperti Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Matematika.<sup>68</sup>

#### **a. Ditinjau dari Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria yang harus dicapai oleh peserta didik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dilewati peserta didik dan mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan Standar Isi kurikulum 2013 yang harus tercapai.

Dari pemetaan kompetensi dasar pada materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka pembahasan dari penelitian ini dilihat dari Standar Kompetensi Lulusan meliputi Kompetensi Inti meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada tema II selalu berhemat energi.

---

<sup>68</sup> Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Selalu Berhemat Energi, (Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), Hlm. 24.

Dari tinjauan sikap di SD Negeri 123 Hutabargot dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan wawancara ibu Erlina Pulungan dilihat dari dimensi sikap untuk jenjang Sekolah Dasar peserta didik memiliki prilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, jujur, disiplin, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilihat dari sikap peserta didik kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal ditinjau dari sikap peserta didik memiliki sikap disiplin dalam praturan sekolah misalnya, tepat waktu masuk kelas, dan memiliki sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, jujur, disiplin, dan peduli, bertanggungjawab.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara Bapak Ahmad Fauzi ditinjau dari pengetahuan peserta didik di SD Negeri 123 Hutabargot dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang mengaitkan pengetahuan dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar. Ditinjau dari keterampilan memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang relevan dengan tugas yang diberikan.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilihat dari pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal ditinjau

---

<sup>69</sup> Ummi Erlina Pulungan, Guru Kelas IV, *Wawancara* di ruangan kelas SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 20 September 2021.

<sup>70</sup> Observasi, SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 21 September 2021.

<sup>71</sup> Ahmad Fauzi, Wali Kelas, Hasil Wawancara di ruangan kelas di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. Tanggal 21 September 2021.

dari pengetahuan peserta didik mampu mengetahui macam-macam energi, dan dapat manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari yang faktual dan realistik dalam kehidupan. Keterampilan peserta didik dilihat berdasarkan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam membuat matahari yang termasuk sumber energi pada tema II selalu berhemat energi.<sup>72</sup>

**b. Ditinjau dari Kompetensi Inti Mata Pelajaran Tematik Terpadu Tema II Selalu Berhemat Energi di Kelas 4**



Berdasarkan observasi di SD Negeri 123 Hutabargot, menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013, diketahui bahwa Standar Isi meliputi Standar Kompetensi Lulusan meliputi Kompetensi Inti yang merupakan dapat dilihat dari sikap, pengetahuan dan keterampilan dan terkait dengan Standar Isi sejalan dengan Standar Kompetensi Lulusan namun, dokument peserta didik berupa buku belum lengkap dan masih banyak pelengkap materi dilihat dari buku guru terkait materi tema II selalu berhemat energi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot

---

<sup>72</sup> Observasi, SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 21 September 2021.

Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.<sup>73</sup>

Mata pelajaran yang terdapat pada tema II selalu berhemat energi memiliki 3 subtema yaitu sebagai berikut:

1) Subtema I yaitu Sumber Energi

Dalam pelajaran tematik terpadu tema II selalu berhemat energi, setiap tema memiliki 3 subtema dan memiliki 6 pembelajaran di dalam pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan wawancara Ibu Ummi Erlina Pulungan mengatakan: “Setiap saya mengajar selalu menggunakan Perencanaan Pembelajaran ataupun RPP ke sekolah dan mengajarkan mata pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal”<sup>74</sup>.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Erlina Pulungan menyatakan tentang Rencana Pelaksanaan pembelajaran atau RPP sangat penting ditinjau dari cakupan Kompetensi Inti berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran atau RPP seorang guru di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten

<sup>73</sup> Hasil Observasi, di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Tanggal, 10 September 2021.

<sup>74</sup> Ummi Erlina Pulungan, Guru Kelas IV, *Wawancara* di ruangan kelas SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 20 Oktober 2021.

Mandailing Natal. pemetaan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada proses pembelajaran dirancang berbasis aktivitas dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>75</sup>

Pada Pembelajaran 1, dapat di analisa terdapat materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari materi tematik terpadu kurikulum 2013 yaitu Mendeskripsikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Pembelajaran 2, 3 tidak terdapat materi Ilmu Pengetahuan Alam dan pembelajaran 4 Tematik terpadu terdapat kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Mendiskusikan pentingnya menghemat energi. Kompetensi yang Dikembangkan dilihat dari kompetensi inti yaitu: 1) sikap Sikap Disiplin dan bertanggung jawab, 2) Pengetahuan Gagasan pokok dan pendukung Hemat listrik, 3) Keterampilan Menganalisis dan menyimpulkan hasil.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi, di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Tanggal, 20 Oktober 2021.

<sup>76</sup> Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema II Selalu berhemat Energi: Buku tematik terpadu kurikulum 2013., hlm 2.



di sisi lain Bapak Ahmad Fauzi mengatakan Pembelajaran 5 terdapat Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Mendiskusikan dan mempresentasikan sumber daya alam. Sikap yaitu Disiplin dan bertanggung jawab Pengetahuan yaitu Hemat listrik Keterampilan yaitu Menganalisis dan menyimpulkan hasil.

dan terdapat III sutema, setiap tema memiliki III Subtema dan Kompetensi Dasar di dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam III subtema tersebut yaitu: subtema I kelas IV SD/MI adalah Sumber energi, subtema II kelas IV SD/MI adalah manfaat energi, dan subtema III kelas IV SD/MI adalah energi alternatif. Tema II kelas IV SD/MI adalah selalu berhemat energi KD 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dan KD ini dibagi pada tiga subtema, yaitu (1) sumber energi, (2) manfaat energi, (3) energi alternatif.<sup>77</sup>

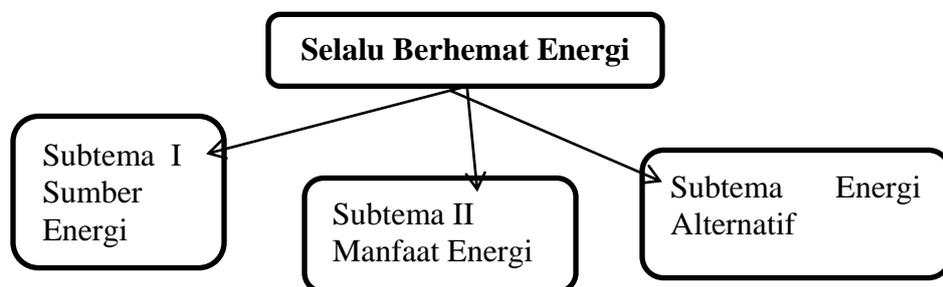
---

<sup>77</sup> Ahmad Fauzi, Wali Kelas, Hasil Wawancara di ruangan kelas di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. Tanggal 22 September 2021.

Pada penelitian ini maka dapat peneliti simpulkan bahwa Objek kajian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari Kompetensi inti yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada kompetensi yang dikembangkan dan materi Ilmu Pengetahuan Alam terdapat pada bagian pengetahuan pada tema II selalu berhemat energi.

### c. Ditinjau dari Kompetensi Dasar

Analisis keberadaan muatan Ilmu Pengetahuan Alam ini diperlukan karena jika dilihat dari KD 3.5 yang berbunyi mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dan dan KD 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan peneusuran informasi tentang berbagai bentuk energi, secara umum materi Ilmu Pengetahuan Alam mendominasi pada tema ini, akan tetapi justru pada beberapa pembelajaran tidak tercantum KD Ilmu Pengetahuan Alam.



**Gambar 4.2**

**Dokument Kelas IV Semester I di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal Pada Tema II Selalu Berhemat Energi**

1) Tema 2 kelas IV SD/MI adalah selalu berhemat energi

KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

KD 4.5 Menyajikan hasil laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Materi pada KD ini dibagi pada tiga subtema, yaitu (1) sumber energi , (2) manfaat energi, (3) energi alternatif. Subtema 1 pembelajaran 2 di dalam pemetaan Buku Guru hal 15 dan pada tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran tidak menggambarkan adanya muatan Ilmu Pengetahuan Alam dalam pembelajaran 2 ini. Namun, pada Buku Siswa halaman 11 pada kegiatan ayo mengamati ada muatan IPA yaitu tentang energi air.

**d. Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Standar Isi berupa Kompetensi Dasar pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 sudah diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah. Pemetaan Kompetensi Dasar Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Materi Ilmu

Pengetahuan Alam mengacu pada Standar Isi yang di dalamnya berisi kompetensi dasar sesuai amanat kurikulum 2013, Standar Isi berisi di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan wawancara di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok yakni bapak Mardan S. Pd mengungkapkan bahwa Kurikulum 2013 diterapkan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, pada tahun 2019/2020 berketepatan di semester ganjil (semester awal).<sup>78</sup>



Berdasarkan hasil wawancara ibu Dermawan mengatakan bahwa setiap guru kelas memiliki pegangan sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dilihat dari Kompetensi Dasar pembelajaran kurikulum 2013 yang diajarkan seorang guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap guru mengajarkan sesuai dengan Standar Isi meliputi Standar Kompetensi Lulusan pada Kompetensi Inti dan bahan kajian yang dicantumkan serta dijelaskan peserta didik sesuai dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kepala Sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok yakni, ibu Demawan, S. Pd. Sekolah Dasar menyatakan bahwa kompetensi dasar yang diajarkan para guru kelas sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot

<sup>78</sup> Mardan, Guru Kelas di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor Sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, tanggal 17 September 2021.

<sup>79</sup> Dermawan, Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 9 September 2021.

Dolok seluruh kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas IV. Dalam menyetarakan kemampuan guru dengan Kurikulum 2013 para guru di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal harus berusaha untuk memahami Kurikulum ini sepenuhnya dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan di luar maupun di dalam lingkungan sekolah.

Adapun usaha para guru dalam memahami kurikulum 2013 adalah: Guru diharuskan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah guna untuk melihat masalah- masalah yang dihadapi guru, sehingga dalam forum tersebut guru mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.<sup>80</sup>



Lebih lanjut, peserta didik kelas IV di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Khaifah Jinan Rangkuti mengungkapkan bahwa materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dimengerti dengan menggunakan kurikulum 2013 dan memakai tema karena dapat dipraktekkan langsung dengan media pembelajaran sesuai kompetensi dasar pada kurikulum 2013, dan peserta didik lebih aktif dengan kurikulum 2013.<sup>81</sup>

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa dari pemetaan kompetensi dasar di atas maka terdapat pembahasan materi Ilmu

<sup>80</sup> Dermawan, Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, *Wawancara* di Kantor kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Tanggal 18 September 2021.

<sup>81</sup> Rabiatul Adawiyah Siregar dan Khaifah Jinan Pulungan, Peserta Didik di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok *Wawancara* di kelas IV. Tanggal 24 September 2021.

Pengetahuan Alam di kelas IV semester 1 Buku Tematik kurikulum 2013 tema II selalu berhemat energi di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok dari penelitian ini adalah Tema 2 kelas IV SD/MI adalah selalu berhemat energi terdapat Kompetensi Dasar yaitu:

KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

KD 4.5 Menyajikan hasil laporan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Materi pada KD ini dibagi pada tiga subtema, yaitu (1) sumber energi, (2) manfaat energi, (3) energi alternatif.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**

Analisis hasil penelitian kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal berbagai ungkapan oleh guru-guru, kepala sekolah, dan peserta didik tersebut peneliti melihat bahwasanya kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal sudah sesuai namun belum semaksimal mungkin dan Kompetensi Dasar, Indikator, serta

Kompetensi Inti sudah memuat di dalam Standar Isi dan kurikulum 2013 sesuai di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ketahui bahwa Materi Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan berupa Kompetensi Inti yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan karena Standar Isi meliputi Standar Kompetensi Lulusan yang dituangkan dari Standar Isi kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal dari penelitian ini adalah: sebagai berikut:

**Tema 2 selalu berhemat energi.**

**Subtema 1 sumber energi**

Subtema 1 sumber energi, indikatornya menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari, materi manfaat energi matahari dan perubahan bentuk energi. Pembelajaran 1 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu: disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan yaitu: perubahan bentuk energi matahari dan manfaatnya, gagasan pokok dan pendukung sumber daya alam, dan keterampilan yaitu: menganalisis dan menyimpulkan dan mengkomunikasikan hasil. Materi ini termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 2 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu: sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan sudut kerja sama tempo,

keterampilan olah suara dan mengomunikasikan hasil. Pembelajaran 2 ini tidak ada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam tematik terpadu kurikulum 2013.

Pembelajaran 3 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan gerak dasar manipulatif perubahan bentuk energi teks petunjuk, keterampilan lempar dan tangkap menganalisis dan menyimpulkan. Materi ini termasuk materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 4 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan hemat listrik Poster Membandingkan pecahan, keterampilan menganalisis dan menyimpulkan hasil. Materi ini termasuk materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 5 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan bilangan pecahan tinggi rendah nada tempo sumber daya alam keterampilan menyelesaikan masalah olah suara mengomunikasikan hasil. Materi ini termasuk materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 6 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan gerak lokomotor dan non lokomotor gagasan pokok dan gagasan pendukung hak dan kewajiban, keterampilan memecahkan masalah mengomunikasikan hasil. materi ini tidak termasuk materi Ilmu Pengetahuan.

### **Subtema 2 manfaat energi**

Subtema 2 manfaat energi, indikatornya Mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran 1 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, Pengetahuan berbagai perubahan bentuk energi teks petunjuk tanaman obat, keterampilan Menganalisis dan menyimpulkan dan mengomunikasikan hasil.

Pembelajaran 2 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu: disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan sudut kerja sama tempo keterampilan olah suara dan mengomunikasikan hasil. materi ini tidak termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran 3 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu: sikap disiplin dan bertanggung jawab Pengetahuan gerak dasar manipulatif perubahan bentuk energi teks petunjuk, keterampilan lempar dan tangkap menganalisis dan menyimpulkan. Materi ini termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 4 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu Sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan hemat listrik poster, Membandingkan pecahan, keterampilan menganalisis dan menyimpulkan hasil. Materi ini termasuk materi tidak termasuk Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran 5 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu: Sikap disiplin dan bertanggung jawab, Pengetahuan bilangan pecahan tinggi rendah nada tempo sumber daya alam, keterampilan menyelesaikan masalah olah suara mengomunikasikan hasil. Materi ini termasuk materi Ilmu

Pengetahuan Alam. Pembelajaran 6 kompetensi yang dikembangkan dilihat dari sikap yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan gerak lokomotor dan non lokomotor gagasan pokok, Keterampilan memecahkan masalah. Materi ini tidak termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

### **Subtema 3 Energi alternatif**

Subtema 3 Energi alternatif, indikatornya mengidentifikasi manfaat tentang sebagai sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi, materi manfaat energi alternatif. Pembelajaran 1 dilihat dari kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan teks petunjuk perubahan bentuk energi sumber energi alternatif, keterampilan menganalisis dan menyimpulkan dan mengomunikasikan hasil. Materi ini termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 2 dilihat dari kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan hak dan kewajiban pecahan campuran tinggi rendah nada lagu tempo, keterampilan menganalisis dan menyimpulkan hasil. Materi ini tidak termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran 3 kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan gerak dasar lokomotor manipulatif, Perubahan bentuk energi, keterampilan Jalan, lempar dan tangkap menganalisis. Materi ini termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 4 dilihat dari kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan bilangan desimal, hak dan

kewajiban, keterampilan Menyimpulkan mengkomunikasikan hasil. Materi ini tidak termasuk muatan Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran 5 kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan Bilangan desimal, Tinggi rendah nada tempo, Pemanfaatan sumber daya alam, keterampilan mengomunikasikan hasil. Materi ini termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran 6 kompetensi yang dikembangkan yaitu sikap disiplin dan bertanggung jawab, pengetahuan hak dan kewajiban, gerakan lokomotor dan lokomotor, gagasan pokok dan gagasan pendukung, keterampilan mencari informasi, mengomunikasikan hasil. Materi ini tidak termasuk materi Ilmu Pengetahuan Alam.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Kompetensi Lulusan berupa Kompetensi Inti pada kompetensi yang dikembangkan dilihat dari pengetahuan pada buku siswa dan buku guru jauh lebih lengkap penjabaran atau penjelasan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan peneliti penelitian tentang Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Dengan demikian terbukti adanya kesesuaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi berupa Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi Kompetensi Inti berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada tema II Selalu Berhemat Energi subtema 1 Sumber Energi, Subtema II Manfaat Energi, dan Subtema III Energi Alternatif pada kelas IV pada Muatan Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam hampir terdapat pada setiap kali pertemuan. Total 18 kali pembelajaran tema II ini, hanya ada 4 pembelajaran yang tidak terdapat muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam yaitu pada subtema 2 pembelajaran 2, 4, 6, dan subtema 3 pembelajaran 4.

Namun pada pemetaan Kompetensi Dasar yang dapat dilihat dari Kompetensi Inti 3 yaitu pengetahuan, selain itu juga bisa dilihat dengan sikap, dan keterampilan namun lebih dominan dilihat dari pengetahuan agar dapat muatan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal kelas IV tema II Selalu Berhemat Energi dan setiap tema ada 3

Subtema di dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sesuai Standar Isi Kurikulum 2013.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan Studi dokument, yang dilakukan peneliti, tentang analisis kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Agar selalu berusaha mencari pengetahuan tentang Standar Isi kurikulum 2013, karena seperti yang diketahui dalam kurikulum 2013 sistem dan pengaturan selalu berubah-ubah.
2. Agar selalu mencari kesesuaian Materi Ilmu Pengetahuan Alam tentang Standar Isi kurikulum 2013.
3. Agar selalu perhatian kepada peserta didiknya dalam memahami dan mengerti kondisi antara peserta didik.
4. Agar lebih meningkatkan kualitas kinerjanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Cet. ketiga* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom*, Medan: CV Gema Ihsani, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. CV, 2012.
- B, Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kuantitatif Untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Baswedan, Anies, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan, 2016.
- Dewi, Mera Putri, “Analisis Kesesuaian Materi IPA Buku Siswa Kelas IV SD Terhadap Standar Isi Kurikulum 2013”, *Jurnal Edukasi*, vol. 10 No. 1, 2020.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, Bumi Aksara, 2004.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Fokusmedia, 2013.
- <https://drive.google.com/file/d/0B08C4WiiimKyfQ0hoU1VJQ3daSE5HNWNnOWJCNV9RdHVtMEg0/view?resourcekey=0-eEm2LF5k-5gPENQDMKEedA> PERMENDIKBUD No. 1 Tahun 2016.
- <https://osf.io/5bnhm/download/?format=pdf> *Standar Isi Disesuaikan dengan Substansi tujuan.*
- Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter: KTSP dan Kurikulum 2013*, Medan: Media Persada, 2014.
- Kudisiah, Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus

Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal JIME*, VOL. 4. No.2 ISSN 2442-9511 Oktober 2018.

Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Diserta Dengan Contoh, Ed. Rev, Cet.4.*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Selalu Berhemat Energi: Buku Tematik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud, Edisi Revisi 2017.

Lubis, Maulana Arafat dan Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/ MI Integration 6C: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Comunication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

\_\_\_\_\_, *Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

M, Idris dan Marno, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: X, Ar-ruzz Media, 2009.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Nasution, S, *Kurikulum dan Pengajaran* Bumi Aksara, 2008.

Nurhayati dan Hisbullah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Aksara Timur, 2018.

Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenada Group, 2015.

\_\_\_\_\_, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*, Kencana: Prenadamedia Group, 2018.

Putri, Dewi, Mera “Kesesuaian Materi IPA Buku Siswa Kelas SD” *Terbitan Kemendikbud Terhadap Permendikbud No 37 Tahun 2018*, [Artikel Ilmiah Mr\(1\).Pdf](#)

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan PTK, Penelitian Pengembangan*, Cipta Pustaka Media: Bandung, 2014.

- \_\_\_\_\_, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Perdana Publishing: 2015.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian, Ed.1-Cet. 2*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sagala, Syaiful, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, Kencana, Cetakan 1, Prenada Media Group, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur, Edisi Pertama*, Kencana: Prenada Media Group, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Edisi Pertama, Cetakan ke-7*, Kencana: Prenada Media Group, 2006.
- Shobirin, Ma'as, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Edisi Pertama*, Kencana: Prenada Media Group, 2019.
- Sukamti, *Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD Kurikulum 2013 pada Kelas Atas di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: Blitar, 2014.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran, Ed. 3*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Undang-undang Sistem Nasional Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafiks, 2009.
- Wisudawati. Asih Widi *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yasinta, Lisa dan Nelly Wedyawati, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yoyakarta: Deepublish, 2012.
- Yunita, Afrilia, *Analisis Kesesuaian Isi, Model, Keterpaduan Materi IPA dan Penilaian Kognitif Berdasarkan Tuntutan SK dan KD Pada Buku Pelajaran IPA*, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta , 2012.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah**

1. Menurut Ibu apakah setiap guru kelas menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum 2013 setiap pertemuan?
2. Apakah telah sesuai materi yang diajarkan guru dengan silabus pembelajaran kurikulum 2013?
3. Bagaimana kesesuaian Guru memberikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013?
4. Apakah guru kelas sesuai materi yang dicantumkan dengan standar isi kurikulum 2013?

#### **B. Wawancara dengan Guru Kelas**

1. Dalam proses pembelajaran apakah ada kesesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?
2. Bagaimana kesesuaian penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?
3. Bagaimana materi yang dijelaskan seorang guru apakah sesuai pertemuan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?
4. Bagaimana menurut Ibu guru kelas mengenai penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi apakah ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut sesuai kurikulum 2013?
5. Bagaimana Materi Ilmu Pengetahuan Alam ditinjau dari kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran kelas IV tema II selalu berhemat energi?

#### **C. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV**

1. Apa yang kamu ketahui tentang isi materi Ilmu Pengetahuan Alam?
2. Apakah kamu mengerti materi Ilmu Pengetahuan Alam yang dijelaskan oleh guru pada tema dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV semester I (semester ganjil)?

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

Wawancara I

Responden : Dermawan, S. Pd

Status : Kepala Sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Hari/tanggal : Kamis 9 September 2021

Tempat : di Kantor Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

No.	Butir-butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menurut Ibu apakah setiap guru kelas menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum 2013 setiap pertemuan?	Setiap guru kelas memiliki pegangan sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sesuai dengan kurikulum 2013	✓	
2.	Apakah telah sesuai materi yang diajarkan guru dengan silabus pembelajaran kurikulum 2013?	Dilihat dari silabus pembelajaran kurikulum 2013 yang diajarkan seorang guru masih ada masih ada kekurangan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran		✓

3.	Bagaimana kesesuaian Guru memberikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013?	Menurut saya setiap guru mengajarkan sesuai dengan Standar Isi terutama dilihat dari Kompetensi dasar kurikulum 2013	✓	
4.	Apakah guru kelas sesuai materi yang dicantumkan dengan standar isi kurikulum 2013	Standar isi atau bahan kajian yang dicantumkan serta dijelaskan peserta didik ada yang tidak termasuk dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam		✓

## Wawancara II

Responden : Sholatih Nasution, S. Pd

Status : Wali kelas V A

Hari/tanggal : Kamis 22 Juli 2021

Tempat : di Ruangn Kelas

No.	Butir-butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dalam proses pembelajaran apakah ada kesesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran karena kurikulum 2013 belum sejalan dengan Kompetensi Dasar. Dalam setiap pembelajaran yang dijelaskan setiap pertemuan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disesuaikan dengan standar isi. Sesuai dengan tema II selalu berhemat energi		✓
2.	Bagaimana kesesuaian penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Dilihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru materi yang terlampirkan dan dijelaskan kepada peserta didik sesuai dengan kajian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Namun muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam belum sejalan dengan kompetensi dasar tema II selalu		✓

		berhemat energi		
3.	Bagaimana materi yang dijelaskan seorang guru apakah sesuai pertemuan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Menurut saya setiap guru mengajarkan sesuai dengan standar Isi terutama dilihat dari Kompetensi dasar kurikulum 2013 namun terkadang ada yang belum sesuai dengan kurikulum 2013 terutama dilihat dari materi Ilmu Pengetahuan Alam		✓
4.	Bagaimana menurut Ibu guru kelas mengenai penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar isi apakah ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut sesuai kurikulum 2013?	Standar isi atau bahan kajian yang dicantumkan serta dijelaskan peserta didik sesuai dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam	✓	

### Wawancara III

Responden : Ummi Erlina , S. Pd. I

Status : Wali kelas IV A

Hari/tanggal : Jum'at 10 September 2021

Tempat : di Ruangan kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

No	Butir-butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dalam proses pembelajaran apakah ada kesesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi dasar yang dijelaskan namun muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam terpadukan dengan materi pembelajaran lain.	✓	
2.	Bagaimana kesesuaian penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Dilihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru materi yang terlampirkan dan dijelaskan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
3.	Bagaimana materi yang dijelaskan seorang guru apakah sesuai pertemuan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Menurut saya setiap guru mengajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik lebih memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam	✓	
4.	Bagaimana menurut Ibu guru kelas mengenai penyampaian materi	Standar isi atau bahan kajian yang dicantumkan serta dijelaskan peserta	✓	

	pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar isi apakah ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut sesuai kurikulum 2013?	didik sesuai dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam		
--	---	--	--	--

#### Wawancara IV

Responden : Ahmad Fauzi S. Pd

Status : Wali kelas IV B

Hari/tanggal : Senin 26 Juli 2021

Tempat : di Ruangan kelas

No.	Butir-butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dalam proses pembelajaran apakah ada kesesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi dasar yang dijelaskan dan Kompetensi dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sesuai diajarkan oleh guru	✓	
2.	Bagaimana kesesuaian penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Dilihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru materi yang terlampirkan.		✓

3.	Bagaimana materi yang dijelaskan seorang guru apakah sesuai pertemuan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?	Menurut saya setiap guru mengajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik lebih memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam	✓	
4.	Bagaimana menurut Ibu guru kelas mengenai penyampaian materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar isi apakah ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut sesuai kurikulum 2013?	Standar isi atau bahan kajian yang dicantumkan serta dijelaskan peserta didik sesuai dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam dan peserta didik lebih memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam.	✓	

### Lampiran III

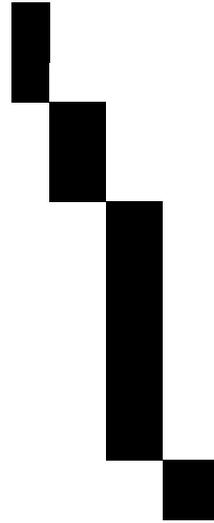
#### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul : “**Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**”, maka peneliti mengadakan observasi untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian tersebut:

1. Letak geografis SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal
2. Keadaan guru dan peserta didik
3. Keadaan sarana dan prasarana
4. Struktur dan system organisasi SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal
5. Kesesuaian materi Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 pada tema II selalu berhemat energi



12. Bimbingan Skripsi  
Pembimbing II
13. Bimbingan Skripsi  
Pembimbing I
14. Pendaftaran Seminar  
Hasil
15. Revisi Seminar Hasil
17. Pendaftaran Sidang  
Munaqosah
18. Sidang Munaqosah



## LAMPIRAN VIII

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Rohayani  
NIM : 1720500131  
Tempat Tanggal Lahir : Hutabargot Dolok/ 03 Maret 1998  
Alamat : Hutabargot Dolok, Kecamatan Hutabargot  
Kabupaten Mandailing Natal  
Email : [rohayanipulungan@gmail.com](mailto:rohayanipulungan@gmail.com)  
No. HP : 081361955908
- II. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Muslim  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Hutabargot Dolok, Kecamatan Hutabargot  
Kabupaten Mandailing Natal  
  
Nama Ibu : Marisah  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Hutabargot Dolok, Kecamatan Hutabargot  
Kabupaten Mandailing Natal
- III. Pendidikan  
a. Tingkat SD : Negeri 123 Hutabargot Dolok  
b. Tingkat SMP : SMP Negeri 1 Mondan  
c. Tingkat SMA : MAN 1 Panyabungan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Instansi Pendidikan	: SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kelas / Semester	: IV ( Empat ) / Ganjil
Tahun Pelajaran / Sub Tema I	: Selalu Berhemat Energi/ Sumber Energi
Materi Pokok / Sub Tema I	: Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam
Waktu	: I
Waktu	: I hari/ 2 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

#### KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

#### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menyebutkan sumber energi dalam kehidupan sehari – hari.
- Menyimpulkan laporan kegiatan percobaan tentang sumber energi matahari dalam kehidupan sehari – hari.

#### Bahasa Indonesia

#### KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

#### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menyebutkan benda – benda elektronik menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan yang baku dengan benar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual peserta didik mampu mengidentifikasi gambar – gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.

d.

- 3 Dengan percobaan peserta didik mampu menjelaskan manfaat energi dan sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sumber energi. (adaptasi dari buku guru hal. 6)
- Perubahan bentuk energi listrik. (adaptasi dari buku siswa hal. 1)
- Manfaat benda elektronik bagi kehidupan manusia. (adaptasi dari buku siswa hal. 7 - 8)

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Memberi salam kemudian berdoa bersama dan guru Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Menginformasikan tema yang dibelajarkan “Macam-macam Sumber Energi”</li> <li>- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi: kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca teks tentang sumber energi dan macam-macam sumber energi (<i>Mengamati</i>)</li> <li>- Guru menunjuk satu Peserta didik untuk membaca beberapa kalimat dengan keras dan pengucapan yang jelas.</li> <li>- Peserta didik lainnya menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya, dan guru bertanya kepada peserta didik apakah ada hal yang belum dipahami peserta didik dari teks tersebut. (<i>Menanya</i>)</li> <li>- Peserta didik berlatih menentukan judul teks tersebut keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual. (<i>mengeksplorasi</i>)</li> <li>- Peserta didik berdiskusi dan mengutarakan pendapat dengan jawaban tersebut. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> <li>- Guru melakukan apersepsi dengan menyuruh peserta didik : “Sebutkan benda – benda elektronik yang ada dikelas kalian”.Kemudian melanjutkan pertanyaan kembali “Sumber energi apakah yang membuat benda – benda energi tersebut manvala” dan siswa serentak meniawab</li> </ul>	50 menit

	dari masing – masing benda elektronik yang ada di kelas kalian ini?” Kemudian kembali bertanya kepada siswa “Anak – anak ibu guru mempunyai satu pertanyaan lagi, coba perhatikan 2 lampu dan 1 kipas angin yang ada di kelas kalian ini, misal 2 lampu yang ada di kelas kalian ini masing – masing memiliki daya 5 watt dan kipas angin 50 watt. Berapakah jumlah daya dari 2 lampu dan 1 kipas angin yang di kelas kalian”..	
Penutup	- Peserta didik membuat laporan hasil dengan jawaban yang disampaikan temannya kemudian peserta didik membuat kesimpulan - Guru memberi kesempatan untuk menanya kembali apakah masi ada yang kurang memahami pembelajaran - Guru mengajak semua peserta didik untuk menutup buku pembelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 menit
Penilaian	- Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian.	

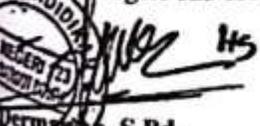
#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Kertas A3, Gambar benda – benda Elektronik
2. Sumber Belajar

- Afriki, dkk. 2013. Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku siswa Tema Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013

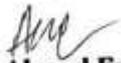
Mengetahui

Sd Negeri 123 Hutabargot Dolok

  
Hermawan, S.Pd.  
NIP. 004021991032004

Hutabargot Dolok, 12 Februari 2020

Guru Kelas IV

  
Ahmad Fauzi, S.Pd  
NIP. 19890813 201903 1 005

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 21 TAHUN 2016  
TENTANG  
STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Ketentuan Pasal 5 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TENTANG STANDAR ISI SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH.

## Pasal 1

- (1) Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi terdiri dari Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.
- (3) Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (4) Standar Isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK setiap program keahlian diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
- (5) Pencapaian Kompetensi Inti dan penguasaan ruang lingkup materi pada setiap mata pelajaran untuk setiap kelas pada tingkat kompetensi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (6) Perumusan Kompetensi Dasar pada setiap Kompetensi Inti untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (7) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual sebagaimana yang dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budipekerti disusun secara jelas.

- (8) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun secara jelas.
- (9) Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 2

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Satuan Pendidikan Dasar dan Satuan Pendidikan Menengah wajib menyesuaikan dengan Peraturan Menteri ini paling lambat 3 (tiga) tahun untuk semua tingkat kelas.

#### Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 954

Salinan sesuai dengan aslinya,  
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti  
NIP 196204301986012001

**LAMPIRAN V**

**Profil SD Negeri 1 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing**



**Gambar.1**

**SD Negeri 1 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing  
Natal Tampak Depan**



**Gambar. 2**

**Lokal 4 SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten  
Mandailing Natal**



**Lapangan SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal**

**LAMPIRAN VI**

**DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA**



**Gambar 4**

**Wawancara Dengan Ibu Dermawan S. Pd Kepala Sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal**



**Gambar 5**

**Wawancara dengan Bapak Mardan S. Pd Salah Satu Guru Kelas Bidang IPA**



**Gambar 6**  
**Wawancara dengan Ibu Sholatih S. Pd Guru I[PA]**



**Wawancara Dengan Peserta Didik Rabiatul Adawiyah**



**Gambar 8**  
**Wawancara Dengan Peserta Didik Haifah Jinan Rangkuti**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: <https://fik-iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

nomor  
amp  
terhal

28/12  
: B /ln.14/E.1/PP. 009/11/2021

20 November 2021

: -  
: Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd (Pembimbing I)
2. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen  
Mahasiswa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi  
Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Rohayani
NIM	: 1720500131
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam  
Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini  
kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi  
Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu  
Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Wakil Dekan  
Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihgang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1343 /In.14/E/TL.00/09/2021  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 123 Hutabargot  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rohayani  
NIM : 1720500131  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Hutabargot Dolok, Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 08 September 2021  
Dekan  
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si. 1  
NIP. 197208202000032002



**PEMERINTAH KABUPATEN  
MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK**



Jl. Hutabargot Kec. Hutabargot Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara Kode Pos 22978

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
Nomor 424/M /SD N. 123 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dermawan, S. Pd  
Nip : 196803172008011002  
Jabatan/golongan : Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok  
Satuan kerja : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1343/In.14/E/TL.00/09/2021, tertanggal 08 September 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Rohayani  
Nim : 1720500131  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Hutabargot Dolok

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok untuk keperluan skripsi dengan judul "Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutabargot Dolok, 08 Oktober 2021

SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

